

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalimat adalah gabungan dari beberapa jenis kata yang dapat menghasilkan suatu pengertian, penjelasan, dan tergantung pada jenisnya. Beberapa jenis kalimat di antaranya ialah kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, kalimat perintah, dan kalimat tanya. Sebuah kalimat memiliki unsur penyusun kalimat. Adapun Unsur inti yang terdapat pada kalimat adalah SPOK : subjek, predikat/verba, objek, dan keterangan. Suatu kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat dapat diterima, meskipun kalimat tersebut tidak memiliki objek, dan keterangan. Akan tetapi apabila suatu kalimat hanya terdiri dari subjek, objek, dan keterangan, atau hanya subjek dan objek saja tanpa adanya verba maka kalimat tersebut tidak berterima. Karena kalimat tersebut tidak memiliki sebuah arti atau penjelasan.

Hal yang sama juga berlaku dalam bahasa Jerman. Verba digunakan untuk menyatakan suatu tindakan (*Handlungen*), keadaan (*Zustände*) dan suatu peristiwa (*Vorgänge*). Selain itu verba dalam bahasa Jerman selalu dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya, contohnya:

(1) Ich *komme* aus Deutschland.

‘ Saya *berasal* dari Jerman.’

(2) Du *kommst* aus Deutschland.

‘ Kamu *berasal* dari Jerman.’

(3) Er *kommt* aus Deutschland.

‘ Dia (laki-laki) *berasal* Jerman.

(4) Wir *kommen* aus Deutschland.

‘ Kami *berasal* dari Jerman.

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa verba *kommen* yang berarti ‘berasal’ mengalami konjugasi berdasarkan subjek kalimat. Pada kalimat (1) verba *kommen* dikonjugasikan menjadi *komme* karena subjeknya yaitu *ich*. Begitupun pada kalimat (2) verba *kommen* dikonjugasikan menjadi *kommst* karena subjeknya *du*. Pada kalimat (3) verba *kommen* menjadi *kommt* karena subjeknya *er*, dan pada

kalimat (4) verba *kommen* dikonjugasikan menjadi *kommen* karena subjeknya yaitu *wir*.

Karakteristik lain dari verba dalam bahasa Jerman adalah verba berprefiks. Verba berprefiks dapat memiliki makna yang berbeda dari makna verba dasarnya, sebagai contoh :

(5) Ich wollte eigentlich **herkommen**.

Saya ingin sebenarnya *datang kesini*.

‘Saya sebenarnya ingin *datang kesini*.’

(6) Ich **komme** in Bandung um 11 uhr **an**.

Saya *datang* di Bandung pukul 11 ke/pada.

‘Saya *tiba* di Bandung pukul 11.’

(7) Sie ist nie **zurückkommen**.

Dia (perempuan) adalah tidak pernah *kembali datang*.

‘Dia takan pernah *datang kembali*.’

Pada kalimat di atas, verba *kommen* pada kalimat (5) ini bermakna ‘datang ke sini.’ Dalam kalimat ini verba *kommen* ditambahkan prefiks *her*, sehingga menjadi *herkommen*, yang artinya ‘datang ke sini’. Kalimat (6) memiliki makna ‘Saya *tiba* di Bandung pukul 11’. Pada kalimat ini verba *kommen* ditambah prefiks *an*, sehingga menjadi *ankommen* yang berarti ‘tiba’. Dan pada kalimat (7) verba *kommen* ditambah prefiks *zurück*, sehingga menjadi *zurückkommen*, pada kalimat (7) verba *kommen* tidak bermakna ‘berasal’ atau ‘tiba’, melainkan ‘datang kembali’, sehingga kalimat ini berarti ‘Dia takan pernah datang kembali.’

Selain contoh di atas terdapat pula beberapa contoh lain dari verba berprefiks yang maknanya jauh dari makna verba dasarnya, di antaranya:

(8) Er darf nicht *entkommen*.

Dia (laki-laki) dapat tidak *melarikan diri*.

‘Dia tidak dapat *melarikan diri*.’

(9) Ich kann nicht *mitkommen*.

Saya dapat tidak *ikut*.

‘Saya tidak dapat *ikut*.’

Pada kalimat (8) terdapat verba *entkommen*. Verba *kommen* yang berarti ‘berasal’ pada kalimat ini berubah menjadi *entkommen* yang artinya ‘melarikan diri’. Adapun pada kalimat (9) verba dasar *kommen* mendapatkan penambahan prefiks menjadi *mitkommen*, sehingga makna dari verba berprefiks itu tidak lagi ‘berasal’ melainkan ‘ikut’.

Dilihat dari berbagai jenis karakteristik verba dan perubahan makna yang terkadang jauh dari verba dasarnya, diduga pembelajar, maupun pembaca akan mengalami kesulitan, terlebih ketika mereka membaca suatu teks dengan verba *kommen* berprefiks, karena verba dasar *kommen* berprefiks mengalami perubahan makna yang terkadang jauh daripada verba asalnya. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai verba *kommen* berprefiks dalam Bahasa Jerman.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Terdapat beberapa rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang peneliti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu :

1. Apa saja verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data?
2. Jenis prefiks apa saja yang menyertai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data?
3. Apa arti dari prefiks yang menyertai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Verba *kommen* berprefiks yang terdapat pada sumber data.
2. Jenis prefiks yang menyertai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data.
3. Arti dari prefiks yang menyertai verba *kommen* berprefiks yang terdapat dalam sumber data.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai verba berprefiks, khususnya verba *kommen* berprefiks. Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi pembelajar dalam mempelajari verba berprefiks. Dan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain dengan kajian yang serupa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian ini, struktur organisasi skripsi tersusun secara berikut :

Bab I (Pendahuluan)

Bab ini berisi lima sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II (Landasan Teoretis)

Bab ini berisi landasan teoretis yang mendukung penelitian, dan kerangka berpikir.

Bab III (Metodologi Pendidikan)

Pada Bab ini dijelaskan mengenai metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, serta langkah-langkah prosedur analisis data.

Bab IV (Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian)

Pada Bab ini terdapat penjelasan mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang sudah terkumpul dan diolah.

Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.